

## Pengaruh Sistem Pengarsipan dan Pengawasan Keuangan Terhadap Kinerja Organisasi di CU Dosnitahi Pinangsori Tapanuli Tengah

Eva Delima Situmeang

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Al Wasliyah Sibolga-Tapanuli Tengah

Korespondensi penulis: [evadelima97@gmail.com](mailto:evadelima97@gmail.com)

**Abstract.** *This study aims to determine the effect of financial filing systems and financial monitoring systems on organizational performance in CU. Dosnitahi Pinangsori, Central Tapanuli Regency. The type of research used in this study is a type of quantitative descriptive research. The population is 57 people. The type of data used in this thesis research is the type of subject and primary data sources.*

*If there is an influence of the dependent variable (organizational performance) determined by the independent variables (filing system and monitoring system) with a regression coefficient of 0.166 and 0.636 where if one unit of X variable or a certain value is added, the Y variable (organizational performance) will follow. multiplied by that particular value. From the simultaneous test, it was obtained that the calculated F value was 42, 168 with a significance level of 0.000 and the calculated F value > F table, namely 74,558 > 3.16, so this study rejected H. From the results of data testing, the results obtained showed that Ha was accepted and H0 was rejected. Based on this, the hypothesis proposed in this study is accepted. From the partial test (t test) it is obtained that the value of  $t < t$ , then Ha is accepted and H0 is rejected, based on this, the hypothesis proposed in this study is accepted.*

**Keywords:** *Organizational Performance, Filing System, Monitoring System.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem pengarsipan keuangan dan sistem pengawasan keuangan terhadap kinerja organisasi pada CU. Dosnitahi Pinangsori Kabupaten Tapanuli Tengah. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi berjumlah 57 orang. Jenis data yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah jenis kata subjek dan sumber data bersifat primer.

Jika terjadi pengaruh variabel terikat (kinerja organisasi) ditentukan oleh variabel bebas (sistem pengarsipan dan sistem pengawasan) dengan koefisien regresi sebesar 0,166 dan 0,636 dimana apabila ditambahkan satu satuan variabel X atau nilai tertentu maka variabel Y (kinerja organisasi) akan ikut bertambah dikalikan dengan nilai tertentu tersebut. Dari uji simultan diperoleh nilai F hitung sebesar 42,168 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 dan nilai F hitung > F tabel yaitu 74,558 > 3,16 sehingga penelitian ini menolak H. Dari Hasil pengujian data, diperoleh hasil nilai maka Ha diterima dan H0 ditolak, berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Dari uji parsial (uji t) diperoleh hasil nilai  $t < t$ , maka Ha diterima dan H0 ditolak, berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

**Kata kunci:** Kinerja Organisasi, Sistem Pengarsipan, Sistem Pengawasan.

Received November 30, 2022; Revised Desember 02, 2022; Desember 30, 2022

\* Eva Delima Situmeang, [evadelima97@gmail.com](mailto:evadelima97@gmail.com)

## LATAR BELAKANG

Dalam suatu instansi atau organisasi diperlukan suatu sistem yang dapat menunjang kinerja organisasi tersebut. Salah satunya adalah dengan menerapkan sistem pengarsipan yang dapat berfungsi untuk mempermudah menyimpan dan menggunakan kembali segala bentuk dokumen berupa arsip. Kearsipan merupakan bagian kerja dalam organisasi yang sangat penting. Informasi tertulis yang tepat harus tersedia apabila diperlukan agar organisasi dapat memberikan pelayanan yang efektif. Kearsipan sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan administrasi karena arsip merupakan pusat ingatan bagi setiap kegiatan dalam suatu kantor atau organisasi. Tanpa arsip tidak mungkin seorang petugas arsip dapat mengingat semua catatan dan dokumen secara lengkap.

Melihat betapa pentingnya penerapan sistem pengarsipan dan sistem pengawasan terhadap kinerja organisasi, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada CU. Dosnitahi Pinang Sori Kabupaten Tapanuli Tengah karena perusahaan ini merupakan perusahaan finansial yang sebahagian besar kegiatannya berhubungan dengan keuangan sehingga untuk meningkatkan kinerja organisasi, sistem pengarsipan keuangan dan sistem pengawasan keuangan sangat perlu mendapatkan perhatian. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan hasil penelitian dituangkan dalam bentuk usulan penelitian skripsi dengan judul : **Pengaruh sistem pengarsipan keuangan dan sistem pengawasan keuangan terhadap kinerja organisasi pada CU. Dosnitahi Pinang Sori Kabupaten Tapanuli Tengah**

## KAJIAN TEORITIS

Menurut **Aria Mulyapradana (2018:41)** arsip adalah “Catatan tertulis baik dalam bentuk gambar atau bagan yang memuat keterangan mengenai suatu pokok persoalan atau peristiwa yang masih berguna atau diperlukan sewaktu-waktu masa yang akan datang”. Sedangkan **Nuraida (2014:113)** menjelaskan “Arsip adalah suatu kumpulan warkat yang disimpan secara sistematis karena mempunyai suatu kegunaan agar setiap kali diperlukan dapat secara cepat ditemukan kembali”. Sedangkan tujuan arsip menurut dalam **Priansa dan Garnida (2013:159)** adalah untuk menyimpan surat dengan aman dan mudah selama diperlukan, untuk menyiapkan surat setiap kali diperlukan, dan untuk mengumpulkan bahan-bahan yang mempunyai sangkut paut dengan suatu masalah yang diperlukan sebagai pelengkap.

Sistem pengarsipan merupakan suatu proses pengaturan dan penyimpanan bahan atau warkat-warkat secara sistematis, sehingga warkat tersebut dengan cepat dapat dicari atau diketahui tempatnya setiap kali diperlukan. Menurut **Amsyah (2017:71)** sistem pengarsipan merupakan “Sistem atau cara yang dipergunakan pada penyimpanan warkat agar kemudahan kerja penyimpanan dapat diciptakan dan penemuan warkat yang sudah disimpan dapat dilakukan dengan cepat bilamana warkat tersebut sewaktu-waktu diperlukan”. **Sugiarto dan Wahyono (2016:64)** menambahkan sistem pengarsipan dapat dilakukan dengan cara sistem abjad, sistem geografis, sistem subjek, sistem nomor, sistem kronologi dan sistem warna.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa arsip adalah suatu kumpulan warkat-warkat atau file-file yang disimpan secara sistematis di dalam lemari arsip sehingga pada waktu pencarian atau pada saat dibutuhkan secara cepat dan tepat dapat ditemukan kembali tanpa memakan waktu yang cukup lama. Arsip juga dapat dijadikan bukti untuk suatu tindakan dan keputusan. Arsip juga dapat berfungsi sebagai alat penunjang aktivitas administrasi, alat pengambil keputusan, bukti pertanggungjawaban, sumber informasi dan wahana komunikasi.

Secara umum pengawasan dapat diartikan sebagai perbuatan untuk melihat dan memonitor terhadap sesuatu agar sesuai dengan kehendak yang telah ditentukan sebelumnya. Menurut **Ruky (2014:42)** pengawasan adalah “Sesuatu yang bersifat kodrati yang diperlukan dalam kehidupan manusia maupun dalam kehidupan organisasi”. Pengawasan adalah bagian dari mekanisme sistem suatu mata rantai yang mempunyai peran tertentu.

Pengawasan keuangan sendiri menurut **Sonny Sumarsono, (2016)** adalah “Segala kegiatan dan tindakan untuk menjamin agar penyelenggaraan dan pengelolaan keuangan lebih transparan untuk mencegah terjadinya penyimpangan yang dapat merugikan”. Singkatnya pengawasan keuangan merupakan segala bentuk kegiatan pengamatan dan pemeriksaan keuangan untuk mencegah kemungkinan terjadi penyalahgunaan wewenang bidang keuangan yang dapat menimbulkan kerugian. Fungsi utama pengawasan menurut **Hayati (2013:132)** bertujuan untuk Memastikan bahwa setiap pegawai yang bertanggung jawab dalam melakukan kegiatan bisa melaksanakannya dengan sebaik mungkin. Kinerja mereka dikontrol dengan sistem operasional dan prosedur yang berlaku, sehingga dapat disingkap kesalahan dan penyimpangan yang terjadi dan selanjutnya diberikan tindakan korektif ataupun arahan. Adapun indikator pengawasan keuangan menurut **T Hani Handoko (2014:359)** yaitu: prosedur, dimana pimpinan selalu melihat pelaksanaan kegiatan keuangan yang dilakukan oleh pegawai.; standar, dimana adanya batasan waktu dalam menyelesaikan laporan.; batasan waktu dalam menyelesaikan laporan.; ketelitian, dimana adanya pengukuran kerja pegawai.; dan perbaikan, dimana adanya koreksi pelaksanaan kegiatan keuangan.

Kinerja organisasi merupakan indikator tingkatan prestasi yang dapat dicapai dan mencerminkan keberhasilan suatu organisasi. **Sobandi (2016:176)** menjelaskan bahwa kinerja organisasi merupakan “Sesuatu yang telah dicapai oleh organisasi dalam kurun waktu tertentu, baik yang terkait dengan input, output, outcome, benefit, maupun impact”. Kinerja dalam lingkup organisasi adalah hasil kerja yang telah dicapai oleh suatu organisasi dalam melakukan suatu pekerjaan dan dapat dievaluasi tingkat kinerjanya. Berhasil tidaknya tujuan dan cita-cita dalam organisasi tergantung bagaimana proses kinerja itu dilaksanakan. Kinerja organisasi tidak lepas dari faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pencapaiannya. Menurut **Ahmad (2014:7)** faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja organisasi yaitu : teknologi yang meliputi peralatan kerja dan metode kerja, kualitas input atau material yang digunakan, kualitas lingkungan fisik yang meliputi keselamatan kerja serta penataan ruangan dan kebersihan, budaya organisasi sebagai pola tingkah laku dan pola kerja, kepemimpinan sebagai upaya untuk mengendalikan anggota, dan pengelolaan sumber daya manusia. Meningkatkan kinerja dalam sebuah organisasi merupakan tujuan atau target yang ingin dicapai oleh organisasi dalam memaksimalkan suatu kegiatan yang telah ditetapkan sebelumnya. Berhasil tidaknya tujuan dan cita-cita dalam organisasi tergantung bagaimana proses kinerja itu dilaksanakan. Kinerja tidak lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi. Singkatnya kinerja organisasi merupakan hasil kerja yang dicapai oleh suatu instansi dalam menjalankan tugasnya dalam kurun waktu tertentu.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Dimana penelitian ini nantinya akan menuturkan dan menafsirkan data yang ada tentang situasi yang dialami dan menunjukkan hubungan antara variabel X sebagai variabel bebas dan variabel Y sebagai variabel terikat. Dimana yang menjadi variabel bebas adalah sistem pengarsipan ( $X_1$ ) dan sistem pengawasan ( $X_2$ ), sedangkan variabel terikat adalah kinerja organisasi. Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan CU. Dosnitahi Pinang Sori Tapanuli Tengah yang berjumlah 57 orang dengan laporan keuangan tahun 2018 sampai 2021.

Untuk pengumpulan data penulis menggunakan metode studi dokumentasi dan studi lapangan, dimana pada studi dokumentasi penulis akan mempelajari dokumen yang terkait masalah penelitian dengan tahun 2018 sampai 2021. Sedangkan studi lapangan penulis akan melakukan wawancara serta penyebaran kuesioner.

Untuk mengetahui hubungan dan pengaruh variabel dari penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode analisis data diantaranya uji instrumen, uji asumsi klasik dan uji analisis data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Observasi dan Wawancara

**Tabel.4.1**

**Nama pimpinan dan karyawan Koperasi CU. Dosnitahi Pinang Sori**

| No | Nama                      | Jabatan                    | Status      |
|----|---------------------------|----------------------------|-------------|
| 1  | Anotona Mendrofa, S.Sos   | Manajer                    | Tetap       |
| 2  | Romasta Manalu            | Kabag Keuangan             | Tetap       |
| 3  | Siden Parapat             | Kabag Kredit               | Tetap       |
| 4  | Masnur DS. Nababan        | Kabag. Adm & Umum          | Tetap       |
| 5  | Fahela Gea                | Kabag. Prombang            | Tetap       |
| 6  | Ratakan Zendrato          | Ka. KUPA Hutagodang        | Tetap       |
| 7  | Hisarbet Batubara         | Ka. KUPA Hutabalang        | Tetap       |
| 8  | Juliani Waruwu            | Ka. KUPA Simanosor         | Tetap       |
| 9  | Siden Parapat             | Ka. KUPA Sidimpuan         | Tetap       |
| 10 | Alfonsus D. Mendrofa, SE  | Ka. KUPA Hiliduhu          | Tidak Tetap |
| 11 | Novelia Lase              | Ka. KUPA Mandrehe          | Tidak Tetap |
| 12 | Fahela Gea                | Ka. KUPA Pandan            | Tetap       |
| 13 | Eduard Gulo               | Staf KUPA                  | Tidak Tetap |
| 14 | Arasokhi P. Silalahi, SE  | Administrator IT           | Tetap       |
| 15 | Hinsa Simanjuntak, SP     | Staf Khusus Dewan Pimpinan | Tetap       |
| 16 | Evi Melika Lumban Gaol    | Staf Keuangan              | Tetap       |
| 17 | Anni J. Sihotang, S.Pd    | Staf Keuangan              | Tetap       |
| 18 | Rantau A.Laoli, S.Pd      | Staf Keuangan              | Tidak Tetap |
| 19 | Natalia O. Simatupang, SE | Staf Keuangan              | Tetap       |
| 20 | Nova N. Hutajulu, SKM     | Staf Keuangan              | Tetap       |
| 21 | Friska Juniaty Sihaloho   | Staf Keuangan              | Tetap       |
| 22 | Roberta Lantio Sitompul   | Staf Keuangan              | Tetap       |
| 23 | Sudirman Mendrofa         | Staf Keuangan              | Tetap       |
| 24 | Januari Herbin Hutagalung | Staf Keuangan              | Tetap       |
| 25 | Amerudi Jai               | Staf Kredit                | Tetap       |

|           |                           |                 |               |
|-----------|---------------------------|-----------------|---------------|
| 26        | Heni SelmusHalawa         | Staf Kredit     | Tetap         |
| 27        | Martin Laoli, S.Pd        | Staf Kredit     | Tetap         |
| 28        | Toto Munthe, SS           | Staf Kredit     | Tetap         |
| 29        | Aperyanus Zai             | Staf Kredit     | Tetap         |
| 30        | Yonifati Zebua            | Staf Kredit     | Tetap         |
| <b>No</b> | <b>Nama</b>               | <b>Jabatan</b>  | <b>Status</b> |
| 31        | Hotbinhot Nainggolan      | Staf Kredit     | Tetap         |
| 32        | Arianus Gulo              | Staf Kredit     | Tetap         |
| 33        | Midon Situmorang, S.Pd    | Staf Kredit     | Tetap         |
| 34        | Temasokhi Zebua           | Staf Kredit     | Tidak Tetap   |
| 35        | Rusmini                   | Staf Kredit     | Tetap         |
| 36        | Nitema Mendrofa, SE       | Staf Kredit     | Tetap         |
| 37        | Laidi Karnadi Sitohang    | Staf Kredit     | Tetap         |
| 38        | Betieli Mendrofa          | Staf Kredit     | Tetap         |
| 39        | Darman Zebua, S.Pd        | Staf Kredit     | Tidak Tetap   |
| 40        | Romanus Laia              | Staf Kredit     | Tidak Tetap   |
| 41        | Buala Zatulo Buulolo      | Staf Kredit     | Tidak Tetap   |
| 42        | Juni Eros Sigalingging    | Staf Kredit     | Tetap         |
| 43        | Rap M. Sipahutar, A.Md    | Staf Adm & Umum | Tetap         |
| 44        | Wira Damai Zai            | Staf            | Tidak Tetap   |
| 45        | Junitri Mendrofa          | Staf            | Tidak Tetap   |
| 46        | Edi PJ. Zendrato          | Staf            | Tidak Tetap   |
| 47        | Diani Gulo, SE            | Staf            | Tidak Tetap   |
| 48        | Saderakhi Gulo            | Staf            | Tidak Tetap   |
| 49        | Niat R. Zendrato, SE      | Staf            | Tidak Tetap   |
| 50        | Asoni Giawa               | Staf            | Tidak Tetap   |
| 51        | Boanerges Falakhi, S.Ap   | Staf            | Tidak Tetap   |
| 52        | Snit DD. Hutauruk, Amd    | Staf            | Tidak Tetap   |
| 53        | Sarfansius Laia, SP       | Staf            | Tidak Tetap   |
| 54        | Hertinauli Sianipar, S.Ak | Staf            | Tetap         |
| 55        | Yosephin Laoli            | Staf            | Tetap         |
| 56        | Martinus Gulo             | Staf            | Tetap         |
| 57        | Gilbert Siambaton, S.Pd   | Staf            | Tetap         |

*Sumber :KoperasiCU. Dosnitahi Pinang Sori, 2022*

Berdasarkan data tabel di atas, bila dilihat dari data sumber daya manusia, Koperasi CU. Dosnitahi Pinang Sori memiliki jumlah karyawan yang cukup banyak dan telah dibagi berdasarkan tugas pokok dan fungsinya, sehingga tujuan organisasi dapat terlaksana dengan baik.

**Tabel. 4.2**  
**Jumlah nasabah Koperasi CU. Dosnitahi Pinang Sori**

| No. | WAKTU    | Jumlah nasabah | KETERANGAN          |
|-----|----------|----------------|---------------------|
| 1   | Januari  | 9.175 orang    | -                   |
| 2   | Februari | 9.312 orang    | Meningkat 137 orang |
| 3   | Maret    | 9.501 orang    | Meningkat 189 orang |
| 4   | April    | 9.717 orang    | Meningkat 216 orang |
| 5   | Mei      | 9.956 orang    | Meningkat 239 orang |
| 6   | Juni     | 10.210 orang   | Meningkat 254 orang |

Sumber :KoperasiCU. DosnitahiPinang Sori, 2022

Dari data tabel di atas, dapat dilihat adanya peningkatan jumlah nasabah Koperasi CU. Dosnitahi Pinang Sori dalam enam bulan terakhir sebanyak 1.035 orang dan bila dirata-ratakan peningkatan nasabah setiap bulannya sebanyak 207 orang.

#### **Pembahasan**

##### **1. Karakteristik Responden**

**Tabel 4.3**  
**Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan**

| NO     | Tingkat Pendidikan | JUMLAH   | %        |
|--------|--------------------|----------|----------|
| 1      | S-1                | 20 Orang | 35,09 %  |
| 2      | D-III              | 6 Orang  | 10, 53 % |
| 3      | SMA/Sederajat      | 29 Orang | 50,88 %  |
| 4      | SMP                | 2 Orang  | 3,51 %   |
| Jumlah |                    | 57 Orang | 100 %    |

Sumber : Pengolahan data, 2022

Dari data tabel 4.3, diketahui bahwa dari 57 orang responden penelitian, sebahagian dapat diketahui responden berpendidikan terakhir S1 SEBANYAK 20 orang, D-III sebanyak 6 orang, SMA/Sederajat sebanyak 29 Orang dan SMP sebanyak 2 orang.

**Tabel 4.4**  
**Karakteristik Responden Penelitian Berdasarkan Usia**

| NO     | Rentang Usia  | JUMLAH   | %        |
|--------|---------------|----------|----------|
| 1      | 18 – 30 Tahun | 15 Orang | 26, 32 % |
| 2      | 31 - 40 Tahun | 33 Orang | 57,89 %  |
| 3      | 41 - 60 Tahun | 9 Orang  | 15,79 %  |
| Jumlah |               | 57 Orang | 100 %    |

Sumber : Pengolahan data, 2022

Dari tabel 4.2, diketahui bahwa dari 57 orang responden penelitian, sebahagian besar responden dengan rentang usia 31 - 40 Tahun sebanyak 33 Orang, kemudian rentang usia 18 – 30 Tahun sebanyak 15 Orang dan dengan rentang usia 41 - 60 Tahun sebanyak 9 Orang.

**Tabel 4.5**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

| <b>NO</b> | <b>Jenis Kelamin</b> | <b>JUMLAH</b> | <b>%</b> |
|-----------|----------------------|---------------|----------|
| 1         | Laki-laki / pria     | 33 Orang      | 57,89 %  |
| 2         | Perempuan / wanita   | 24 Orang      | 42,11 %  |
| Jumlah    |                      | 57 Orang      | 100 %    |

Sumber : Pengolahan data, 2022

Dari data tabel 4.5, diketahui bahwa dari 57 orang responden penelitian, responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 33 orang (57,89 %), lebih banyak dari responden berjenis perempuan sebanyak 24 orang (42,11 %).

## **2. Hasil Analisis Data**

### **a. Analisis data observasi/wawancara**

Adapun hasil observasi / pengamatan yang penulis lakukan berkaitan dengan judul penelitian yaitu pengaruh sistem pengarsipan dan sistem pengawasan terhadap kinerja organisasi telah sesuai dengan teori kepustakaan dan memiliki pengaruh yang positif. Hal tersebut dikarenakan, dengan adanya sistem pengarsipan dan sistem pengawasan dengan cara melakukan pengarsipan sistem abjad dan sistem jenis kegiatan sehingga pengawasan yang dilakukan lebih mudah dan tepat sasaran dengan tingkat asil lebih akurat. Dengan adanya sistem pengarsipan dan sistem pengawasan yang dilakukan, hal tersebut dapat meningkatkan kinerja organisasi yang dapat dilihat di lihat dari adanya peningkatan jumlah konsumen.

**b. Analisis data kuesioner**

**Tabel 4.6**  
**Distribusi Frekuensi jawaban dan nilai variabel X<sub>1</sub> (Sistem Pengarsipan)**

| No. Item         | Frekuensi jawaban |     |    |     |    |    |    |    |     |    | Jumlah |      | Rata-rata |
|------------------|-------------------|-----|----|-----|----|----|----|----|-----|----|--------|------|-----------|
|                  | SS                |     | S  |     | KS |    | TS |    | STS |    | Fe     | Se   |           |
|                  | Fe                | Se  | Fe | Se  | Fe | Se | Fe | Se | Fe  | Se |        |      |           |
| 1                | 0                 | 0   | 36 | 144 | 21 | 63 | 0  | 0  | 0   | 0  | 57     | 207  | 3.63      |
| 2                | 0                 | 0   | 17 | 68  | 32 | 96 | 8  | 16 | 0   | 0  | 57     | 180  | 3.16      |
| 3                | 2                 | 10  | 24 | 96  | 27 | 81 | 2  | 4  | 2   | 2  | 57     | 193  | 3.39      |
| 4                | 4                 | 20  | 33 | 132 | 16 | 48 | 2  | 4  | 2   | 2  | 57     | 206  | 3.61      |
| 5                | 0                 | 0   | 26 | 104 | 23 | 69 | 8  | 16 | 0   | 0  | 57     | 189  | 3.32      |
| 6                | 0                 | 0   | 36 | 144 | 17 | 51 | 4  | 8  | 0   | 0  | 57     | 203  | 3.56      |
| 7                | 12                | 60  | 36 | 144 | 9  | 27 | 0  | 0  | 0   | 0  | 57     | 231  | 4.05      |
| 8                | 4                 | 39  | 39 | 156 | 14 | 42 | 0  | 0  | 0   | 0  | 57     | 237  | 4.16      |
| 9                | 15                | 75  | 29 | 116 | 13 | 39 | 0  | 0  | 0   | 0  | 57     | 230  | 4.04      |
| 10               | 1                 | 5   | 42 | 168 | 14 | 42 | 0  | 0  | 0   | 0  | 57     | 215  | 3.77      |
| 11               | 27                | 135 | 28 | 112 | 2  | 6  | 0  | 0  | 0   | 0  | 57     | 253  | 4.44      |
| 12               | 4                 | 20  | 29 | 116 | 16 | 48 | 8  | 16 | 0   | 0  | 57     | 200  | 3.51      |
| 13               | 4                 | 20  | 36 | 144 | 16 | 48 | 1  | 2  | 0   | 0  | 57     | 214  | 3.75      |
| 14               | 2                 | 10  | 25 | 100 | 26 | 78 | 2  | 4  | 2   | 2  | 57     | 194  | 3.4       |
| 15               | 0                 | 0   | 19 | 76  | 28 | 84 | 10 | 20 | 0   | 0  | 57     | 180  | 3.16      |
| <b>Jumlah</b>    |                   |     |    |     |    |    |    |    |     |    |        | 54.9 |           |
| <b>Rata-rata</b> |                   |     |    |     |    |    |    |    |     |    |        | 3.66 |           |

Sumber : Hasil penelitian data di olah, 2022

Fe = Frekuensi jawaban

Se = Score (frekuensi Nilai X)



**Tabel 4.7**  
**Distribusi Frekuensi jawaban dan nilai variabel X<sub>2</sub> setiap item**

| No. Item         | Frekuensi jawaban |    |    |     |    |    |    |    |     |    | Jumlah |             | Rata-rata |
|------------------|-------------------|----|----|-----|----|----|----|----|-----|----|--------|-------------|-----------|
|                  | SS                |    | S  |     | KS |    | TS |    | STS |    | Fe     | Se          |           |
|                  | Fe                | Se | Fe | Se  | Fe | Se | Fe | Se | Fe  | Se |        |             |           |
| 1                | 2                 | 10 | 39 | 156 | 12 | 36 | 4  | 8  | 0   | 0  | 57     | 210         | 3.68      |
| 2                | 2                 | 10 | 30 | 120 | 21 | 63 | 4  | 8  | 0   | 0  | 57     | 201         | 3.53      |
| 3                | 0                 | 0  | 25 | 100 | 24 | 72 | 8  | 16 | 0   | 0  | 57     | 188         | 3.3       |
| 4                | 2                 | 10 | 42 | 168 | 13 | 39 | 0  | 0  | 0   | 0  | 57     | 217         | 3.81      |
| 5                | 2                 | 10 | 41 | 164 | 12 | 36 | 2  | 4  | 0   | 0  | 57     | 214         | 3.75      |
| 6                | 2                 | 10 | 41 | 164 | 14 | 42 | 0  | 0  | 0   | 0  | 57     | 216         | 3.79      |
| 7                | 2                 | 10 | 26 | 104 | 25 | 75 | 4  | 8  | 0   | 0  | 57     | 197         | 3.46      |
| 8                | 2                 | 10 | 21 | 84  | 24 | 72 | 10 | 20 | 0   | 0  | 57     | 186         | 3.26      |
| 9                | 2                 | 10 | 32 | 128 | 19 | 57 | 4  | 8  | 0   | 0  | 57     | 203         | 3.56      |
| 10               | 2                 | 10 | 42 | 168 | 12 | 36 | 0  | 0  | 0   | 0  | 56     | 214         | 3.82      |
| 11               | 2                 | 10 | 34 | 136 | 17 | 51 | 2  | 4  | 2   | 2  | 57     | 203         | 3.56      |
| 12               | 2                 | 10 | 31 | 124 | 12 | 36 | 10 | 20 | 2   | 2  | 57     | 192         | 3.37      |
| 13               | 0                 | 0  | 22 | 88  | 31 | 93 | 2  | 4  | 2   | 2  | 57     | 187         | 3.28      |
| 14               | 2                 | 10 | 33 | 132 | 16 | 48 | 6  | 12 | 0   | 0  | 57     | 202         | 3.54      |
| 15               | 2                 | 10 | 34 | 136 | 21 | 63 | 0  | 0  | 0   | 0  | 57     | 209         | 3.67      |
| <b>Jumlah</b>    |                   |    |    |     |    |    |    |    |     |    |        | <b>53.4</b> |           |
| <b>Rata-rata</b> |                   |    |    |     |    |    |    |    |     |    |        | <b>3.56</b> |           |

Sumber : Hasil penelitian data di olah, 2022

Fe = Frekuensi jawaban

Se = Score (frekuensi Nilai X<sub>2</sub>)

**Tabel 4.8**  
**Distribusi Frekuensi jawaban dan nilai variabel Y (kinerja organisasi)**

| No. Item  | Frekuensi jawaban |    |    |     |    |    |    |    |     |    | Jumlah |      | Rata-rata |
|-----------|-------------------|----|----|-----|----|----|----|----|-----|----|--------|------|-----------|
|           | SS                |    | S  |     | KS |    | TS |    | STS |    | Fe     | Se   |           |
|           | Fe                | Se | Fe | Se  | Fe | Se | Fe | Se | Fe  | Se |        |      |           |
| 1         | 0                 | 0  | 26 | 104 | 23 | 69 | 8  | 16 | 0   | 0  | 57     | 189  | 3.32      |
| 2         | 0                 | 0  | 43 | 172 | 14 | 42 | 0  | 0  | 0   | 0  | 57     | 214  | 3.75      |
| 3         | 0                 | 0  | 43 | 172 | 14 | 42 | 0  | 0  | 0   | 0  | 57     | 214  | 3.75      |
| No item   | Frekuensi jawaban |    |    |     |    |    |    |    |     |    | Jumlah |      | Rata      |
|           | a                 |    | b  |     | C  |    | d  |    | e   |    | Fe     | Se   |           |
|           | Fe                | Se | Fe | Se  | Fe | Se | Fe | Se | Fe  | Se |        |      |           |
| 4         | 0                 | 0  | 42 | 168 | 15 | 45 | 0  | 0  | 0   | 0  | 57     | 213  | 3.74      |
| 5         | 4                 | 20 | 25 | 100 | 22 | 66 | 6  | 12 | 0   | 0  | 57     | 198  | 3.47      |
| 6         | 0                 | 0  | 26 | 104 | 24 | 72 | 5  | 10 | 2   | 2  | 57     | 188  | 3.3       |
| 7         | 0                 | 0  | 40 | 160 | 15 | 45 | 2  | 4  | 0   | 0  | 57     | 209  | 3.67      |
| 8         | 2                 | 10 | 42 | 168 | 13 | 39 | 0  | 0  | 0   | 0  | 57     | 217  | 3.81      |
| 9         | 0                 | 0  | 36 | 144 | 19 | 57 | 2  | 4  | 0   | 0  | 57     | 205  | 3.6       |
| 10        | 0                 | 0  | 33 | 132 | 22 | 66 | 2  | 4  | 0   | 0  | 57     | 202  | 3.54      |
| 11        | 2                 | 10 | 38 | 152 | 13 | 39 | 4  | 8  | 0   | 0  | 57     | 209  | 3.67      |
| 12        | 0                 | 0  | 37 | 148 | 16 | 48 | 4  | 8  | 0   | 0  | 57     | 204  | 3.58      |
| 13        | 4                 | 20 | 24 | 96  | 25 | 75 | 4  | 8  | 0   | 0  | 57     | 199  | 3.49      |
| 14        | 2                 | 10 | 24 | 96  | 29 | 87 | 2  | 4  | 0   | 0  | 57     | 197  | 3.46      |
| 15        | 2                 | 10 | 32 | 128 | 19 | 57 | 2  | 4  | 2   | 2  | 57     | 201  | 3.53      |
| Jumlah    |                   |    |    |     |    |    |    |    |     |    |        | 53.7 |           |
| Rata-rata |                   |    |    |     |    |    |    |    |     |    |        | 3.58 |           |

Sumber : Hasil penelitian data di olah, 2022

Fe = Frekuensi jawaban

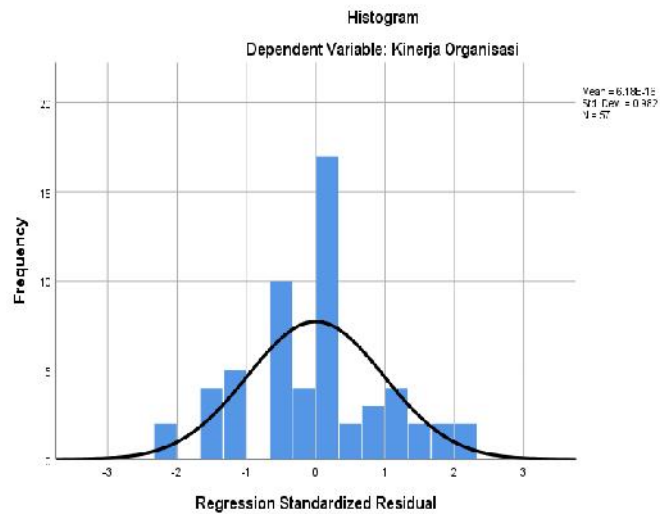
Se = Score (frekuensi Nilai Y)

### 3. Analisis Pengujian Data Penelitian

#### a. Uji asumsi klasik

##### 1. Uji normalitas

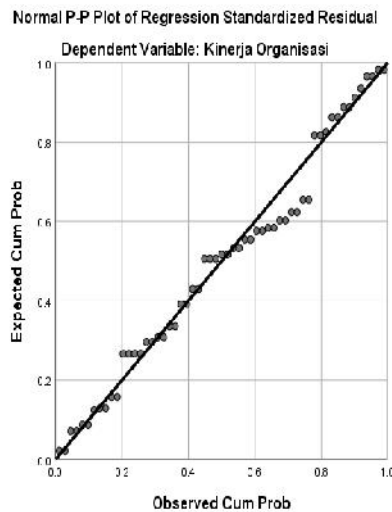
Analisis yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah analisis grafik dan analisis statistik. Analisis grafik menggunakan grafik histogram dan grafik P-P Plot. Analisis statistik menggunakan uji statistik non- parametrik *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Pada grafik histogram, data yang normal adalah distribusi data yang berbentuk lonceng dan grafik P-P Plot dikatakan normal apabila sebaran data tidak menyebar ke kiri dan kanan tetapi dekat dengan garis diagonal. Pada analisis data, data dikatakan normal apabila nilai sig lebih besar dari 0,05.



Sumber: *Pengelolaan data SPSS, 2022*

**Gambar 1** Grafik Histogram

Grafik Histogram menunjukkan bahwa distribusi data tidak menyalahi asumsi normalitas yaitu berbentuk lonceng sehingga grafik histogram untuk variabel sistem pengarsipan, sistem pengawasan dan kinerja organisasi dapat disimpulkan normal.



Sumber: *Pengelolaan data SPSS, 2022*

**Gambar 2** Grafik P-P Plot

Dari grafik P-P Plot di atas, dapat terlihat sebaran data dekat dengan garis diagonal, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

**Tabel 4.9**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                | Unstandardized Residual          |
|----------------------------------|----------------|----------------------------------|
| N                                |                | 57                               |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | Normal Parameters <sup>a,b</sup> |
|                                  | Std. Deviation |                                  |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | Most Extreme Differences         |
|                                  | Positive       |                                  |
|                                  | Negative       |                                  |
| Test Statistic                   |                | .115                             |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .059 <sup>c</sup>                |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: *Pengelolaan data SPSS, 2022*

Perhitungan uji normalitas menggunakan *one-sample Kolmogorov-Smirnov* Dapat dilihat pada tabel 4.8 bahwa hasil *kolmogorov-smirnov* yang diolah menggunakan SPSS 26 menunjukkan nilai sig 0,059, hal ini berarti nilai sig lebih besar dari 0,05 yang artinya seluruh data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi normal.

## 2. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi Multikolinieritas dapat dilihat dengan nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Multikolinieritas terjadi jika nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai *variance inflation factor* (VIF) < 10.

**Tabel 4.10**  
**Uji Multikolinieritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model              | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
|                    | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constant)       | 11.023                      | 3.704      |                           | 2.976 | .004 |                         |       |
| Sistem Pengarsipan | .166                        | .130       | .167                      | 1.273 | .208 | .285                    | 3.513 |
| Sistem Pengawasan  | .636                        | .118       | .711                      | 5.403 | .000 | .285                    | 3.513 |

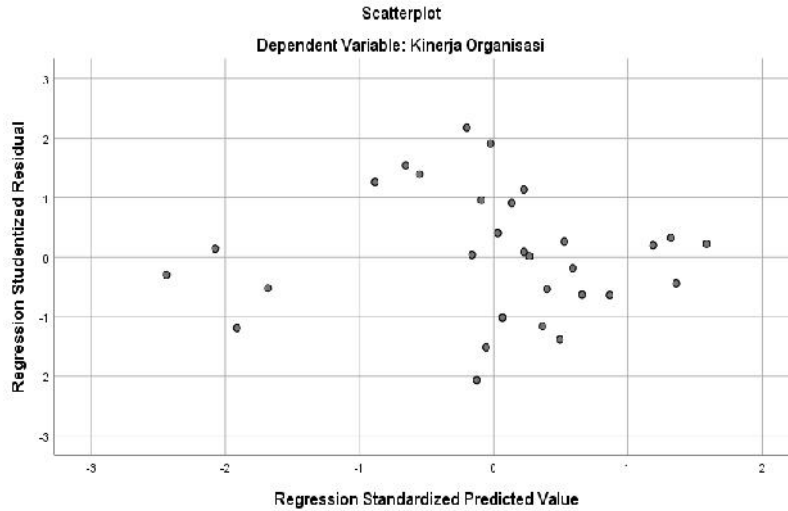
a. Dependent Variable: Kinerja Organisasi

Sumber: *Pengelolaan data SPSS, 2022*

Nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai *variance inflation factor* (VIF) < 10, maka dapat disimpulkan pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen.

**3. Uji heteroskedastitas**

Untuk mendeteksi terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat pola grafik *scatterplot* antara SRESID (sumbu Y) dan ZPRED (sumbu X) yang telah *distudentized*.



Sumber: *Pengelolaan data SPSS, 2022*

**Gambar 3 Grafik Scatterplot**

Penyebaran titik-titik tidak membentuk pola tertentu dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y maka dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

**4. Hasil uji autokorelasi**

Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dalam model regresi ini ialah menggunakan uji Durbin-Watson (DW). Apabila tidak terjadi masalah autokorelasi maka persamaan regresi yang digunakan yaitu :  $du < d < 4 - du$ .

**Tabel 4.11**  
**Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .857 <sup>a</sup> | .734     | .724              | 2.97580                    | 1.530         |

a. Predictors: (Constant), Sistem Pengawasan, Sistem Pengarsipan

b. Dependent Variable: Kinerja Organisasi

Sumber: *Pengelolaan data SPSS, 2022*

Nilai Durbin-Watson hitung dalam penelitian ini sebesar 1.530 akan dibandingkan dengan nilai Durbin-Watson tabel. Untuk membandingkan nilai DW hitung dengan DW tabel maka perlu diperhatikan DW tabel.

**Tabel 4.12**  
**Durbin-Watson**

| N  | K=1    |        | K=2    |        |
|----|--------|--------|--------|--------|
|    | dL     | dU     | dL     | dU     |
| 54 | 1.5230 | 1.5983 | 1.4851 | 1.6383 |
| 55 | 1.5276 | 1.6014 | 1.4903 | 1.6406 |
| 56 | 1.5320 | 1.6045 | 1.4954 | 1.6430 |
| 57 | 1.5363 | 1.6075 | 1.5004 | 1.6452 |

Berdasarkan persamaan  $du < d < 4 - du$  maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

$$\Rightarrow du < d < 4 - du$$

$$\Rightarrow 1.5363 < 1.530 < 4 - 1.5363$$

$$\Rightarrow 1.5363 < 1.530 < 2,466$$

Sehingga dapat dijelaskan bahwa dalam persamaan regresi tersebut tidak ada masalah autokorelasi, baik positif maupun negative.

**b. Analisis data**

**1. Analisis regresi linear berganda**

Uji regresi linier berganda ini digunakan untuk mengetahui pengaruh insentif dan bonus terhadap kinerja.

**Tabel. 4.13**  
**Output Regresi Linier Berganda**

| Model              | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|                    | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant)       | 11.023                      | 3.704      |                           | 2.976 | .004 |
| Sistem Pengarsipan | .166                        | .130       | .167                      | 1.273 | .208 |
| Sistem Pengawasan  | .636                        | .118       | .711                      | 5.403 | .000 |

a. Dependent Variable: Kinerja organisasi

Sumber : Pengolahan data SPSS, 2022

Tabel diatas dapat diperoleh persamaan garis regresi linier berganda sebagai berikut:  $Y = 11.023 + 0,166 + 0,636 X$ . hal ini berarti bahwa terjadi pengaruh variabel terikat (kinerja organisasi) ditentukan oleh variabel bebas (sistem pengarsipan dan sistem pengawasan) dengan koefisien regresi sebesar 0,166 dan 0,636 dimana apabila ditambahkan satu satuan variabel X atau nilai tertentu maka variabel Y (kinerja organisasi) akan ikut bertambah dikalikan dengan nilai tertentu tersebut.

**2. Uji simulasi (Uji F)**

Uji F ini digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model        | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
|--------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 Regression | 1320.477       | 2  | 660.238     | 74.558 | .000 <sup>b</sup> |
| Residual     | 478.190        | 54 | 8.855       |        |                   |
| Total        | 1798.667       | 56 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: Kinerja Organisasi

b. Predictors: (Constant), Sistem Pengawasan, Sistem Pengarsipan

Sumber: *Pengelolaan data SPSS, 2022*

Hasil uji F diatas diperoleh nilai F hitung sebesar 74.558 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 dan nilai F hitung > F table, yaitu  $74.558 > 3,16$  sehingga penelitian ini menolak  $H_0$  dan membuktikan bahwa variabel independen sistem pengawasan dan sistem pengarsipan berpengaruh terhadap variabel dependen kinerja organisasi secara simultan. Karena tingkat probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen kinerja organisasi.

### 3. Uji parsial (Uji t)

Hipotesis diterima atau ditolak dapat diketahui dengan cara sebagai berikut :

1. Membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel dengan ketentuan : Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. dan apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima
2. Nilai derajat kebebasan, yaitu :  $dk = n - 2$ , maka  $dk = 57 - 2 = 55$  pada taraf interval kepercayaan 95 % adalah sebesar 2,004

**Tabel. 4.16**  
**Output t hitung**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model              | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients<br>Beta | t     | Sig. |
|--------------------|-----------------------------|------------|-----------------------------------|-------|------|
|                    | B                           | Std. Error |                                   |       |      |
| 1 (Constant)       | 11.207                      | 4.310      |                                   | 2.600 | .013 |
| Sistem Pengarsipan | .141                        | .147       | .142                              | 2.962 | .341 |
| Sistem Pengawasan  | .653                        | .133       | .727                              | 4.920 | .000 |

a. Dependent Variable: Kinerja organisasi

Sumber : Pengolahan data SPSS, 2022

- Variabel sistem pengarsipan memiliki nilai t statistik yaitu 2.962 dan lebih besar dari t tabel yaitu 2,004 ( $2.962 > 2,004$ ) dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Hal ini berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara sistem pengarsipan terhadap kinerja organisasi.
- Variabel sistem pengawasan memiliki nilai t statistik yaitu 4.920 lebih besar dari t tabel yaitu 2,004 ( $4.920 > 2,019$ ) dan nilai signifikan  $0,012 < 0,05$ . Hal ini berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara sistem pengawasan terhadap kinerja organisasi.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

- Data penelitian berdistribusi normal karena pada grafik histogram berbentuk lonceng, pada grafik P-P Plot di atas, dapat terlihat sebaran data dekat dengan garis diagonal dan pada hasil uji statistic *kolmogorov-smirnov* menunjukkan nilai sig 0,200, hal ini berarti nilai sig lebih besar dari 0,05 yang artinya seluruh data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal).
- Dari uji multikolinearitas diketahui nilai *tolerance*  $> 0,1$  dan nilai *variance inflation factor* (VIF)  $< 10$ , maka dapat disimpulkan pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen.
- Dari uji heteroskedastisitas diketahui bahwa penyebaran titik-titik tidak membentuk pola tertentu dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y maka dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.
- Dari uji autokorelasi diperoleh hasil  $Du < d < 4 - du$  ( $1,5363 < 1,530 < 2,466$ ) yang artinya dalam persamaan regresi tersebut tidak ada masalah autokorelasi, baik positif maupun negative.
- Hasil uji regresi berganda diperoleh  $Y = 11,023 + 0,166 + 0,636 X$ . hal ini berarti bahwa terjadi pengaruh variabel terikat (kinerja organisasi) ditentukan oleh variabel bebas (sistem pengarsipan dan sistem pengawasan) dengan koefisien regresi sebesar 0,166 dan 0,636 dimana apabila ditambahkan satu satuan variabel X atau nilai tertentu maka variabel Y (kinerja organisasi) akan ikut bertambah dikalikan dengan nilai tertentu tersebut
- Hasil uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 42,168 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 dan nilai F hitung  $> F$  table, yaitu  $74,558 > 3,16$  sehingga penelitian ini menolak  $H_0$  dan membuktikan bahwa variabel independen sistem pengarsipan dan sistem pengawasan berpengaruh terhadap variabel dependen kinerja organisasi secara simultan.
- Dari uji parsial (uji t) diperoleh hasil nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. berdasarkan hal tersebut, maka hipotesisi yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

### Saran

- Untuk lebih meningkatkan kinerja organisasi, hendaknya perlu diadakan penambahan sarana prasarana untuk meningkatkan motivasi kerja pegawai untuk meningkatkan pemeliharaan pegawai.
- Untuk lebih meningkatkan kinerja organisasi, pemeliharaan pegawai terus diperhatikan dan ditingkatkan
- Untuk lebih meningkatkan kinerja organisasi, pemberian motivasi kerja pada karyawan perlu ditingkatkan.

## DAFTAR REFERENSI

- Ahmad (2014), Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta : Universitas Indonesia.
- Ahmad, Ruky, (2014) organisasi, Jakarta : penerbit Salemba.
- Alwi, Syafaruddin, (2013) . Manajemen Sumber Daya Manusia Strategi Keunggulan. Kompetitif, Yogyakarta : BPFE
- Amsyah, Zulkifly (2017). Manajemen kearsipan. (Cetakan keenam) Jakarta : Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Aria Mulyapradana (2018), Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta : Graha Ilmu



- Daft. Richard L. (2013). *Manajemen Edisi Kelima Jilid Satu* : Jakarta : Ertlangga.
- Dantes, Nyoman. (2012). *Metode penelitian*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Darmen dan Rahmah )2013). *Transparansi Anggaran Pemerintah*. Jakarta : Rineka Cipta
- Ghozali, Imam (2012) *Metode penelitian*. Yogyakarta : Andi Offset
- ..... (2014). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM.SPSS 23 Semarang* : Universitas Diponegoro
- Hayati Djatmiko, (2013). *Statistik Untuk Pemimpin Berwawasan Global*, Jakarta Salemba Empat.
- Heidrachman. (2012) *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia*, Yogyakarta : BPFE.
- Irawan. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta : STIA LAN Press.
- Ishak Arep. (2012). *Kepemimpinan dan Motivasi*, Jakarta : Graha Indonesia
- Kadarisman. (2012). *Implementasi Sistem Penyusutan Arsip Inaktif Di Unit Tata Usaha STIA LAN Press*
- Kusnan, Akhmad. (2014). *Riset Sumber Daya Manusia: Cara Praktis mEndeteksi Dimensi-Dimensi Kerja Karyawan*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Mahsun, Mohamad. (2016). *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*, Yogyakarta : BPFE
- Mangkunegara, Prabu Anwar. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Perusahaan*. Cetakan keempat, Jakarta : PT Remaja Rosdakarya.
- Nuraida (2014). *Manajemen Administrasi Perkantoran*, Yogyakarta: Penerbit PT. Kanisius (Anggota IKAPI).
- Prawirosentono, Sujadi. (2013). *Manajemen Produktivitas*, Jakarta: Bumi Angkasa.
- Priansa dan Garnida. (2013). *Manajemen Perkantoran*, Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Siswanto. (2017). *Motivasi dan Kepribadian*. Jakarta: PT. PustakaBinaman Pressindo.
- Sobandi, Baban. (2016). *Desentralisasi dan Tuntutan Penataan. Kelembagaan Daerah*. Bandung : Alfa Beta
- Sonny Sumarsono, ( 2016). *Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi.
- STIE Al- Washliyah Sibolga / Tapanuli Tengah, 2022. *Pedoman Penulisan dan Penyusunan Skripsi / Laporan Penelitian*. Sibolga : STIE Al-Washliyah Sibolga/ Tapanuli Tengah.
- Sugiarto dan Wahyono (2016). *Manajemen Kearsipan Modera danDistribusinya* Yogyakarta: Gava Media
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kulitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Revisi*. Bandung Penerbit Alfabeta
- Sunjoyo, dkk. (2013). *Aplikasi SPSS untuk Smart Riset*. Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto. 2016. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama Anggota Ikapi.